

**“VILDE CHAYA”  
KOMPOSISI MUSIK PROGRAM NARATIF  
DARI INTERPRETASI BUKU  
“WHERE THE WILD THINGS ARE”  
DALAM FORMAT STRING ORCHESTRA**

**Tugas Akhir**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh :**

**Yosefina Prastari Kristianingrum**

**NIM. 181 0108 0133**

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**“VILDE CHAYA”  
KOMPOSISI MUSIK PROGRAM NARATIF  
DARI INTERPRETASI BUKU  
“WHERE THE WILD THINGS ARE”  
DALAM FORMAT STRING ORCHESTRA**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji  
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri  
jenjang studi sarjana**



**Diajukan oleh :**

**Yosefina Prastari Kristianingrum**

**NIM. 181 0108 0133**

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“Vilde Chaya” Komposisi Musik Program Naratif Dari Interpretasi Buku “Where The Wild Things Are” Dalam Format *String Orchestra* diajukan oleh Yosefina Prastari Kristianingrum, NIM. 18101080133, Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil

NIP. 19760410 200604 1 028/NIDN. 001007605

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Drs. Kristiyanto Christinus, M.A


NIP. 19590131 198601 1 001/NIDN. 0031015902

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn

NIP. 19651110 200312 1 001/NIDN. 0010116510

Penguji Ahli/Tim Anggota Penguji

  
Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

NIP. 19610222 198803 1 002/NIDN. 0022026101

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP. 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

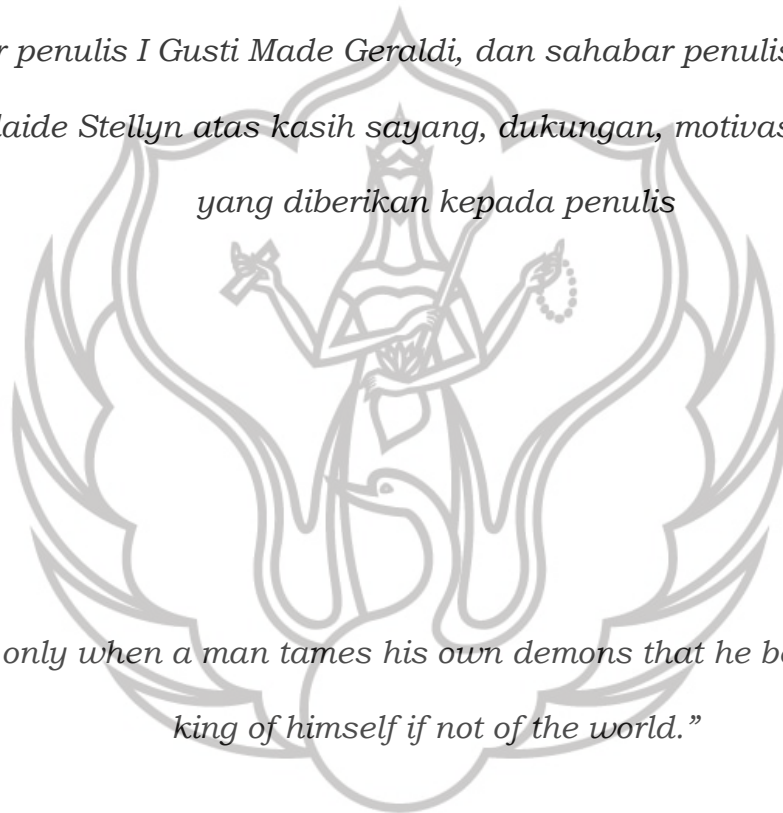


Yosefina Prastari Kristianingrum

NIM. 181 0108 0133

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibu dan bapak penulis,  
pacar penulis I Gusti Made Gerdali, dan sahabat penulis Jaqueline  
Adelaide Stellyn atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa  
yang diberikan kepada penulis*



*“It is only when a man tames his own demons that he becomes the  
king of himself if not of the world.”*

**— Joseph Campbell**

## ABSTRAK

Musik pada dasarnya tidak berdaya untuk mengekspresikan apapun, entah itu perasaan, sikap pikiran, suasana hati psikologis, fenomena alam, dan lain sebagainya. Musik tidak dapat menampilkan wujud asli perasaan, sikap pikiran maupun suasana hati secara utuh dan nyata bagaimanapun musik diciptakan. Hasil musik yang diciptakan hanya berupa ilusi yang membangkitkan dan merangsang perasaan komponis maupun pendengarnya.

Karya musik “Vilde Chaya” adalah sebuah karya musik program yang diciptakan dengan menggunakan buku cerita bergambar anak “*Where The Wild Things Are*” karya Maurice Sendak sebagai acuan utama yang menopang keseluruhan bentuk komposisi “Vilde Chaya”, yang dikemas dalam format *string orchestra*. Buku ini menggambarkan bagaimana seorang anak kecil mampu bertahan dan memproses emosi yang dialami dari suatu peristiwa.

Karya “Vilde Chaya” mengandung unsur ekstramusikal dari interpretasi penulis dan Maurice Sendak sebagai penulis buku “*Where The Wild Things Are*”, yang mengemas emosi marah dari seorang anak kecil menjadi lima bagian yang mendeskripsikan rasa marah dan juga alur cerita dari buku “*Where The Wild Things Are*” dalam bentuk *string orchestra*. Karya “Vilde Chaya” berfungsi sebagai sebuah karya musik yang dapat menggambarkan keindahan emosi marah seorang anak yang sering dianggap sebagai sesuatu yang buruk dan mengganggu.

Kata kunci: *Vilde Chaya*, Musik Program, *Where The Wild Things Are*, *String Orchestra*, Emosi Marah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi “Vilde Chaya” Komposisi Musik Program Naratif Dari Interpretasi Buku “*Where The Wild Things Are*” Dalam Format *String Orchestra*.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang besar untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini namun karya ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari orang-orang tercinta yang hadir di sekeliling saya. Rasa terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya yang besar.
2. Prodi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Program Studi Penciptaan Musik, Dr. Kardi Laksono, M.Phil.
4. Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik, Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.
5. Dosen Pembimbing I, Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.
6. Dosen Pembimbing II, Joko Suprayitno, S. Sn., M.Sn.

7. Seluruh Dosen Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan staf administrasi yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Orang tua penulis yang selalu mengingatkan dan menyemangati penulis dalam proses penyusunan skripsi.

9. Pacar penulis, I Gusti Made Geraldini yang sudah menyemangati menemani dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara fisik dan mental.

10. Sahabat penulis, Jaqueline Adelaide Stellyn yang menyemangati dan menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

11. Salomo Albert Hutabarat yang telah membantu proses rekaman karya "Vilde Chaya".

12. Moonlight Coffee, Angkringan Item, Warmindo Anti Galau yang menjadi tempat terbaik bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Penulis



meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan penulis. Semoga skripsi “Vilde Chaya” Komposisi Musik Program Naratif Dari Interpretasi Buku “*Where The Wild Things Are*” Dalam Format *String Orchestra* dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi yang baik bagi mahasiswa Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR NOTASI .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	6
C. TUJUAN PENCIPTAAN .....	6
<b>BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....</b>	<b>8</b>
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. “Where The Wild Things” Are karya Maurice Sendak. ....	8
2. “The Art of Maurice Sendak” karya Selma Lanes. ....	10
3. “Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms” karya Leon Stein. ....	11
4. “Understanding The Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music” karya Matthew Bribitzer-Stull. ....	12
5. “Twentieth Century Harmony Creative Aspects and Practice” karya Vincent Persichetti. ....	12
6. “Understanding Children’s Feelings: Emotional literacy in early childhood” karya Reesa Sorin. ....	13
7. “A Few Notes and Observation on the Theory and Performance of Klezmer Music” karya Peter Sokolow .....	14
B. KAJIAN KARYA .....	16
8. <i>How To Train Your Dragon</i> (2010) .....	16
9. <i>In The Hall of Mountain King</i> .....	18
10. <i>A Yiddishe Mamme</i> .....	19
C. LANDASAN PENCIPTAAN .....	19
1. Musik Program .....	19

<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>27</b>
A. TAHAP PERUMUSAN .....	27
B. TAHAP RANCANGAN PENCIPTAAN .....	31
1. <i>Opening</i> .....	31
2. <i>Vilde Chaya</i> .....	32
3. <i>King of The Beast</i> .....	33
11. <i>Let The Wild Rumpus Start</i> .....	34
12. <i>Mother</i> .....	35
C. OBSERVASI .....	35
D. PENULISAN NOTASI DAN PEREKAMAN SUARA .....	36
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>37</b>
A. Bagian pertama <i>Opening</i> .....	37
1. Ide Penciptaan .....	37
2. Bentuk dan Struktur Musikal .....	38
3. Unsur Musikal .....	38
B. Bagian kedua <i>Vilde Chaya</i> .....	43
1. Ide Penciptaan .....	43
2. Bentuk dan Struktur Musikal .....	44
3. Unsur Musikal .....	44
C. Bagian ketiga <i>King of The Beast</i> .....	56
1. Ide Penciptaan .....	56
2. Bentuk dan Struktur Musikal .....	56
3. Unsur Musikal .....	57
D. Bagian keempat <i>Let The Wild Rumpus Start</i> .....	64
1. Ide Penciptaan .....	64
2. Bentuk dan Struktur Musikal .....	64
3. Unsur Musikal .....	65
E. Bagian kelima <i>Mother</i> .....	72
1. Ide Penciptaan .....	72
2. Bentuk dan Struktur Musikal .....	72
3. Unsur Musikal .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. KESIMPULAN .....	82
B. SARAN .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	<i>Introduction</i> bagian <i>Opening</i> .....	38
Notasi 2	<i>Leitmotif</i> yang merepresentasikan Max dan sifatnya sebagai anak-anak yang nakal namun polos, ceria dan imajinatif. ....	39
Notasi 3	Kelincahan Max pada permainan <i>crescendo</i> dan <i>decrescendo</i> pada birama 19 -20. ....	40
Notasi 4	Suasana mencekam dimulai pada birama 23 dengan bermodulasi ke D minor secara tiba-tiba. ....	41
Notasi 5	Penggunaan <i>Phrygian Dominant</i> pada birama 29 - 30	42
Notasi 6	Akord akhir dari <i>coda</i> berakhir pada IV di birama 45	43
Notasi 7	Variasi <i>leitmotif</i> Max pada birama 1 - 4 yang menjadi motif utama bagian <i>Vilde Chaya</i> . ....	44
Notasi 8	<i>Sequence</i> pada birama 6 -7. ....	45
Notasi 9	<i>Leitmotif</i> Max dengan teknik <i>pizzicato</i> pada birama 10 - 13. ....	46
Notasi 10	<i>Element of surprise</i> <i>violin I</i> , <i>violin II</i> , <i>viola</i> dari birama 18 - 20. ....	47
Notasi 11	Transisi menuju A' dari birama 36 - 39/1. ....	48
Notasi 12	Melodi bersahut-sahutan <i>violin I</i> dan <i>violin II</i> . ....	49
Notasi 13	Transisi menuju bagian B. ....	49
Notasi 14	Birama 54 awal mula kisah kelam Maurice Sendak.	50
Notasi 15	Birama 66 - 69 sebagai penggambaran tragedi <i>The Holocaust</i> . ....	51
Notasi 16	<i>Viola</i> memainkan <i>col legno</i> dan <i>cello tapping</i> pada instrument sambil menghentakkan kaki. ....	52
Notasi 17	Transisi dari f# minor ke D mayor yang menciptakan suasana dramatis. ....	53
Notasi 18	Birama 96 - 97 kembali ke tonalitas awal D mayor untuk memasuki bagian C. ....	53
Notasi 19	Motif utama bagian C yang dimainkan <i>cello</i> dan <i>contrabass</i> pada birama 100 - 101. ....	54
Notasi 20	Teriakan suara anjing untuk mengimitasi adegan pada cerita ....	54
Notasi 21	<i>Leitmotif</i> Max yang menggambar Max sebagai anak yang nakal. ....	55
Notasi 22	Bagian <i>coda</i> yang menggambarkan Max dihukum oleh ibunya. ....	56
Notasi 23	Motif untuk rasa marah pada <i>King of The Beast</i> dimainkan oleh <i>cello</i> . ....	57
Notasi 24	<i>Leitmotif</i> Max yang marah pada birama 25 - 28. ....	58
Notasi 25	Transisi bagian A ke bagian B dari birama 41 - 42.	59
Notasi 26	Imaginasi Max yang membawa rasa marahnya pergi berlayar dengan <i>violin I</i> pada birama 47 - 48. ....	60

Notasi 27	<i>Sequence</i> dimainkan <i>violin I</i> dan <i>violin II</i> dari birama 63 - 66. ....	60
Notasi 28	Transisi ke bagian C dari birama 68 - 69. ....	61
Notasi 29	Emosi yang menggebu-gebu dengan permainan <i>quaver</i> dan <i>accent</i> dari birama 70. ....	61
Notasi 30	Klimaks emosi marah dari birama 78 - 85. ....	62
Notasi 31	<i>Cooldown</i> dari klimaks pada birama 86 - 88. ....	62
Notasi 32	Birama 105 - 109 menggambarkan Max yang melihat pulau dari kejauhan. ....	63
Notasi 33	Momen Max bertemu dengan makhluk ' <i>Wild Things</i> ' pada birama 114 hingga akhir. ....	64
Notasi 34	Pemain <i>violin I</i> memainkan ritmis dengan <i>drumstick</i> dari birama 1. ....	65
Notasi 35	Pemain <i>violin II</i> memainkan ritmis dengan <i>clap hands</i> dimulai pada birama 7. ....	65
Notasi 36	Pemain <i>viola</i> dan <i>cello tapping body</i> instrumen pada <i>noteheads</i> yang diatas dari birama 9. Pemain <i>cello stomping</i> dengan menghentakkan kaki pada <i>noteheads</i> yang dibawah di birama 11. Pemain <i>contrabass</i> juga menghentakkan kaki sama seperti pemain <i>viola</i> dari birama 11. ....	66
Notasi 37	Variasi melodi <i>leitmotif</i> Max pada <i>contrabass</i> dari birama 19. ....	66
Notasi 38	Motif ' <i>Wild Things</i> ' yang bermain dimainkan oleh <i>contrabass</i> dari birama 30. ....	67
Notasi 39	Motif ' <i>Wild Things</i> ' mengikuti perintah Max sebagai raja mereka dengan dimainkan bunyi <i>unisound</i> . ....	68
Notasi 40	Nada <i>chromatic</i> pada <i>violin I</i> , <i>violin II</i> , <i>viola</i> dan <i>cello</i> dengan <i>contrabass</i> masih memainkan motif ' <i>Wild Things</i> ' pada birama 43 - 44. ....	68
Notasi 41	Variasi <i>leitmotif</i> Max dalam teknik <i>pizzicato</i> untuk menggambarkan Max dan makhluk ' <i>Wild Thing</i> ' bermain seperti anak kecil pada birama 53 - 56. ....	69
Notasi 42	Variasi <i>leitmotif</i> Max dengan ' <i>Wild Things</i> ' bersenang-senang didalam dunia imajinasi Max sebagai pelarian dari rasa marahnya. ....	69
Notasi 43	Transisi menuju bagian B dengan teriakan suara lolongan serigala di birama 68 - 69. ....	70
Notasi 44	Pola <i>percussive</i> dengan <i>hand clap</i> dan <i>stomping</i> pada birama 70 - 73. ....	70
Notasi 45	Modulasi dari D - E - F# - B - D# - E# - D# untuk menggambarkan Max yang teringat akan ibunya yang menghukum Max untuk pergi ke kamar tidur tanpa makan malam. ....	71

Notasi 46	Max mengimitasi ibunya menghukum 'Wild Things' untuk tidur tanpa makan malam dengan mengulang ritmis pada <i>coda</i> dibagian <i>Vilde Chaya</i> .....	71
Notasi 47	Motif <i>viola</i> dan <i>cello</i> pada birama 1 - 2 sebagai awal <i>introduction</i> pendek. ....	73
Notasi 48	Birama 3 - 8 sebagai tema utama kesedihan Max dan perasaan kesepian yang menggunakan <i>Phrygian Dominant</i> . ....	73
Notasi 49	Teknik <i>pizzicato</i> pada birama 16 - 18 untuk menggambarkan Max yang merenung ditengah malam membayangkan rumah bersama ibunya. ....	74
Notasi 50	Birama 19 -21 menggambarkan Max yang ingin pulang namun ditahan oleh makhluk 'Wild Things'. ....	74
Notasi 51	Birama 22 - 23 sebagai representasi makhluk 'Wild Things' yang berkata " <i>oh please don't go, we'll eat you up we love you so</i> " yang dijawab Max pada birama 24 - 25. ....	75
Notasi 52	Transisi pendek menuju bagian B di birama 26. ....	76
Notasi 53	Motif utama bagian B pada birama 27. ....	76
Notasi 54	Suasana malam hari ketika Max sedang berlayar .pulang dengan memainkan teknik <i>pizzicato</i> dan dinamik <i>pianissimo</i> sebagai bentuk ketenangan di malam hari dari birama 35 - 37. ....	77
Notasi 55	<i>Contrabass</i> dan <i>viola</i> memainkan motif yang menciptakan suasana malam dari birama 39. ....	77
Notasi 56	<i>Leitmotif</i> Max pada birama 47 - 48 dimainkan oleh <i>cello</i> . ....	78
Notasi 57	Pengulangan tema bagian <i>Coda</i> dari <i>Opening</i> pada birama 50 - 51 berakhir di akord IV Mayor diketukan kesatu dan V Mayor di ketukan ketiga sebagai penghubung dramatis ke birama 52 dengan permainan <i>semiquaver</i> yang dimainkan <i>violin I</i> untuk memberikan efek dramatis ketika Max melihat semangkuk makanan hangat di kamar tidurnya. ....	79
Notasi 58	Pengulangan <i>leitmotif</i> Max dengan nuansa yang lebih megah dengan tonalitas F mayor yang menggambarkan kesadaran Max akan rasa kasih sayang dari ibunya. ....	80
Notasi 59	Pengulangan tema <i>coda</i> dari <i>Opening</i> yang diselesaikan progresi akordnya ke I dari untuk menandakan bahwa cerita dari " <i>Where The Wild Things Are</i> " berakhir dengan <i>happy ending</i> . ....	81
Notasi 60	Birama 61 - 63 menyelesaikan progresi akord yang tidak selesai pada bagian <i>Opening</i> diakhiri dengan <i>plagal cadence</i> IV - I. ....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mode <i>Phrygian</i> dengan empat <i>flat</i> pada Db, Eb, Ab, dan Bb.....	15
Gambar 2 Mode <i>Phrygian Dominant</i> dengan tiga <i>flat</i> Db, Ab, dan Bb.....	15
Gambar 3 Leitmotif <i>Forbidden Friendship</i> .....	17
Gambar 4 Leitmotif <i>Romantic Flight</i> .....	17
Gambar 5 <i>In The Hall of The Mountain King</i> .....	18



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN**

Musik pada dasarnya tidak berdaya untuk mengekspresikan apapun, entah itu perasaan, sikap pikiran, suasana hati psikologis, fenomena alam, dan lain sebagainya. Ekspresi tidak pernah menjadi properti yang melekat pada musik, dan bukan sama sekali tujuan keberadaannya. Musik hampir selalu ada untuk mengekspresikan sesuatu, maka hal tersebut hanyalah sebuah ilusi dan bukan kenyataan, melainkan hanya atribut tambahan, yang dengan persetujuan yang lazim telah dipinjamkan, didorong sebagai label konvensi. Singkatnya, sebuah aspek yang secara tidak sadar atau dengan kekuatan kebiasaan, sering kita bingungkan dengan keberadaan esensinya (Stravinsky, 1936: 42)<sup>1</sup>.

Berdasarkan tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun sebuah musik diciptakan, musik tidak dapat menampilkan wujud asli perasaan, sikap pikiran maupun suasana hati secara utuh dan nyata karena bagaimanapun juga interpretasi dari masing-masing orang baik komponis maupun pendengar berbeda-beda. Hasil musik yang diciptakan hanya

<sup>1</sup> Graham Griffiths, *Stravinsky In Context*, Cambridge University Press, Cambridge, 2020, 42



berupa ilusi yang membangkitkan dan merangsang perasaan komponis maupun pendengarnya.

Musik dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik absolut dan musik program. Musik absolut adalah musik yang semata-mata memaparkan keindahan dari interaksi bunyi-bunyi atau elemen-elemen musikal yang ada tanpa menyertakan unsur-unsur ekstramusikal atau unsur-unsur imajinatif (Yan Priya Kumara Janardhana, 2021: 70)<sup>2</sup>. Musik program adalah musik yang diciptakan berdasarkan ide atau inspirasi dari unsur-unsur diluar musik dimana ide-ide tersebut merangsang kreativitas seorang komposer, kemudian diolah oleh komposer sedemikian rupa agar dapat menyampaikan isi, pesan, dan cerita yang ingin disampaikan. biasanya musik program membawa ide-ide yang bersifat kontekstual.

Dalam musik program, bentuk dan struktur dipengaruhi oleh faktor ekstramusikal. Jenis-jenis musik program dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Narrative*, adalah bentuk musik program yang disusun berdasarkan serangkaian acara.

<sup>2</sup> Yan Priya Kumara Janardhana, Kamufase: Kolerasi Intramusikal dan Ekstramusikal dalam Penciptaan Komposisi Karawitan Bali, Volume 4, *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 2021, diakses tanggal 5 November 2022

2. *Descriptive*, adalah bentuk musik program yang merepresentasikan suatu keadaan suatu bentuk, ruang, dan waktu.
3. *Appelative*, adalah bentuk musik program yang terdiri dari judul yang menyiratkan karakter.
4. *Ideational*, adalah bentuk musik program yang mengungkapkan konsep filosofis atau psikologis. (Leon Stein, 1979: 170-171)<sup>3</sup>

Dari buku "*Understanding The Leitmotif: From Wagner to Hollywood Film Music*" karya Bribitzer-Stull, menjelaskan bahwa *Leitmotif* adalah sebuah frase musik atau tema pendek yang biasanya dari satu hingga tiga birama yang digunakan dan diulang oleh komposer ketika dianggap sebagai bagian yang penting dalam sebuah komposisi. *Leitmotif* menjadi tema musikal yang representatif dalam sebuah figur, *event*, emosi, pemikiran, ide, atau konsep drama, yang kemudian diulang, sering kali secara halus namun bervariasi.

"Vilde Chaya" adalah komposisi untuk skripsi "Vilde Chaya" Komposisi Musik Program Naratif Dari Interpretasi Buku "*Where The Wild Things*" Are Dalam Format *String Orchestra* yang diangkat dari buku bergambar anak-anak "*Where The Wild Things Are*"

<sup>3</sup> Leon Stein, *Structure & Style: The Study And Analysis of Musical Form*, Summy-Birchard Music, 1979, 170-171

karya Maurice Sendak yang terbit pada tahun 1963. Judul “Vilde Chaya” sendiri diambil dari bahasa *Yiddish*<sup>4</sup> (bahasa orang Yahudi), yang merupakan salah satu contoh pengalaman Maurice Sendak ketika ia masih kecil dan sering dipanggil ibunya ‘*Vilde Chaya*’ atau dalam bahasa Inggris ‘*wild animal*’<sup>5,6</sup>

Buku ini menceritakan tentang kisah seorang anak kecil bernama Max yang sering berbuat onar dan berbagai macam kenakalan selayaknya seorang anak kecil sehingga membuatnya dihukum oleh ibunya untuk pergi tidur tanpa makan malam. Max tenggelam dalam rasa amarahnya terhadap ibunya sehingga kamar tidurnya berubah menjadi hutan dan lautan luas yang membawa Max ke sebuah pulau dimana terdapat makhluk-makhluk besar yang disebut sebagai ‘*Wild Things*’.

Namun banyak masyarakat terutama di kalangan orang tua yang bertentangan dengan konsep cerita dari buku “*Where The Wild Things Are*”, menganggap bahwa cerita yang ditulis oleh Maurice Sendak tidak pantas dibacakan untuk anak-anak. Ketika Max dihukum oleh ibunya setelah berbuat nakal, Max berimajinasi pergi ke sebuah pulau sebagai bentuk pelarian dari emosi yang

<sup>4</sup> *Yiddish* bahasa yang digunakan orang *Ashkenazim Jews*

<sup>5</sup> *Wild Animal* dalam bahasa Indonesia adalah hewan liar

<sup>6</sup> *Now on PBS, “Interview with Maurice Sendak”*, YouTube, uploaded by Eric Levonian, 19 Januari 2013, <https://www.youtube.com/watch?v=To-093TmlEI>, Diakses 20 Juni 2022

dialaminya. Seorang anak kecil yang mengalami tantrum dianggap sebuah perilaku yang berbahaya bagi para orang tua dan Maurice Sendak dianggap terlalu menyoroti perilaku tantrum tersebut yang membuat buku "*Where The Wild Are*" dilarang diterbitkan lebih lanjut di Amerika bagian selatan terutama di perpustakaan sekolah.

Buku "*Where The Wild Things Are*" membutuhkan waktu yang lama untuk meyakinkan orang tua dan para pustakawan bahwa buku "*Where The Wild Things Are*" tidaklah seburuk yang mereka bayangkan. Dari buku "*The Child That Books Built: A Life in Reading*" karya Francis Spufford menyatakan bahwa buku "*Where The Wild Things Are*" adalah salah satu dari sedikit buku bergambar yang menggunakan kisah psikoanalitik tentang kemarahan dengan indah. Buku ini juga diadaptasi kedalam bentuk film fantasy "*Where The Wild Things Are*" yang disutradarai oleh Spike Jonze pada tahun 2009.

Gambaran yang indah tentang amarah seorang anak kecil inilah yang membuat penulis terinspirasi untuk menciptakan komposisi "*Vilde Chaya*" yang menggunakan buku "*Where The Wild Things Are*" sebagai acuan utama dalam karya "*Vilde Chaya*" dengan menyisipkan kisah masa kecil Maurice Sendak, sudut

pandangannya terhadap anak-anak dan interpretasi penulis terhadap buku “*Where The Wild Things Are*”.

Penulis menggunakan formasi *string orchestra* dalam komposisi “Vilde Chaya” karena *timbre* yang dihasilkan hanya dari format *string orchestra* sesuai dengan konsep komposisi yang telah dibuat oleh penulis.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang penulis tulis di atas, penulis mengajukan rumusan ide penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan karya “Vilde Chaya” dari buku “*Where The Wild Things Are*” ke dalam bentuk *string orchestra*?
2. Apa pesan yang tersirat dibalik buku “*Where The Wild Things Are*” dan pengaplikasiannya dalam karya “Vilde Chaya”?
3. Bagaimana proses penerapan emosi marah terhadap interpretasi buku “*Where The Wild Things Are*”?

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

Tujuan dari penciptaan karya “Vilde Chaya” adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembuatan karya “Vilde Chaya” dari buku “*Where The Wild Things Are*” ke dalam bentuk *string orchestra*.
2. Mengetahui cara memasukan ide masa kecil dan sudut pandang Maurice Sendak, serta interpretasi penulis kedalam buku “*Where The Wild Things Are*” dalam karya "Vilde Chaya”.

#### **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

Manfaat yang diharapkan penulis dari pembuatan karya “Vilde Chaya” adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sebuah referensi, khususnya bagi Program Studi Penciptaan Musik dalam pembelajaran pembuatan musik program.
2. Sebagai sumber pengetahuan tentang interpretasi dari buku “*Where The Wild Things Are*”.
3. Untuk memberi gambaran tentang emosi marah seorang anak dalam bentuk bunyi dari karya “Vilde Chaya”.